

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yaitu non-eksperimental, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara disertai pengamatan langsung (observasi). Wawancara menggunakan model pertanyaan terbuka dan *probing* (upaya menggali informasi) untuk mendapatkan informasi lebih dalam dan rinci. Data primer diperoleh dengan observasi langsung di lapangan, dan wawancara kepada Kepala Instalasi Farmasi, Penanggung Jawab Gudang Farmasi, dan Seluruh karyawan yang terlibat pengelolaan obat kedaluwarsa. Data sekunder didapatkan dari telaah dokumen.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengelolaan obat kedaluwarsa di Rumah Sakit meliputi identifikasi obat kedaluwarsa, penyimpanan obat kedaluwarsa, pencatatan obat kedaluwarsa, dokumentasi, serta pengelolaan limbah obat kedaluwarsa.

##### 2. Variabel terikat

Kecocokan antara pengelolaan obat kedaluwarsa dengan Pedoman Pengelolaan Obat Rusak dan Kedaluwarsa di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Rumah Tangga yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2021.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di bulan Juli 2022 – Agustus 2022

#### **D. Subjek Kegiatan**

Subjek kegiatan dalam penelitian ini adalah kepala instalasi rumah sakit umum daerah ajibarang, apoteker penanggung jawab dan seluruh karyawan Instalasi Farmasi RSUD Ajibarang yang bersedia diwawancarai dengan kriteria terlibat dalam pengelolaan obat kedaluwarsa.

#### **E. Objek Kegiatan**

Objek kegiatan dalam penelitian ini meliputi dokumen – dokumen serta catatan yang digunakan oleh petugas dan karyawan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan obat kedaluwarsa.

#### **F. Populasi & Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah Instalasi Farmasi RSUD Ajibarang, meliputi data pengelolaan obat tahun 2021.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan untuk mengevaluasi obat kedaluwarsa adalah Petugas dan Data obat kedaluwarsa RSUD Ajibarang tahun 2021.

Sampel pada penelitian ini ialah berupa Narasumber, dimana Narasumber penelitian ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Narasumber penelitian adalah pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam manajemen obat khususnya obat kedaluwarsa di instalasi farmasi RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling didasarkan atas pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi tenaga apoteker ataupun tenaga kesehatan di instalasi farmasi RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Adapun Narasumber dalam penelitian ini, adalah:

- a) Narasumber utama, yaitu seseorang yang secara lengkap dan mendalam mengetahui mengenai manajemen obat di instalasi farmasi RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas. Narasumber kunci dalam

penelitian ini adalah Kepala Gudang Perbekalan Instalasi Farmasi RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas (apt. Prima Hapsari, S.Si.,).

- b) Narasumber pendukung, yaitu orang yang mengetahui manajemen obat kedaluwarsa di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Adapun kriteria Narasumber, sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- (1) Terlibat dalam kegiatan manajemen obat kedaluwarsa di instalasi farmasi RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- (2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- (3) Berada di lokasi penelitian selama penelitian berlangsung
- (4) Bersedia menjadi Narasumber.

Kriteria eksklusi:

- (1) Yang tidak bersedia menjadi Narasumber

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan pada variable dengan memberi arti atau memspesifikasi kegiatan, atau operasionalitas yang digunakan untuk mengukur variabel. Dalam peneltian ini, definisi operasionalnya sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
1.	Identifikasi obat kedaluwarsa	Pekerjaan dalam penentuan dan identifikasi obat yang terindikasi kedaluwarsa.	Wawancara Observasi
2.	Penyimpanan obat kedaluwarsa	Pekerjaan menyimpan dan memisahkan obat kedaluwarsa pada tempat ruangan terpisah dan aman dari jangkauan hingga sebelum dimusnahkan.	Wawancara Observasi
3.	Membuat catatan nama, nomor batch, jumlah, dan tanggal kedaluwarsa	Pekerjaan dalam memanifestasi obat – obat yang sudah kedaluwarsa, sesuai dengan SOP di Instalasi Farmasi RSUD Ajibarang.	Wawancara Observasi
4.	Dokumentasi pencatatan obat kedaluwarsa	Pekerjaan membuat dokumen yang dibutuhkan sesuai manifestasi, diinput secara digital maupun konvensional dengan dokumen sesuai SOP Instalsi Farmasi RSUD Ajibarang.	Wawancara Observasi
5.	Manajemen limbah obat kedaluwarsa	Pekerjaan dalam mengelola dan memusnahkan obat kedaluwarsa termasuk limbah yang dihasilkan	Wawancara Observasi

## **H. Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi :

### **1. Data Primer**

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Gudang Perbekalan Instalasi Farmasi, Penanggung Jawab Instalasi farmasi, dan Petugas Instalasi Farmasi RSUD Ajibarang yang berkaitan dengan pengelolaan obat kedaluwarsa.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder didapatkan dari penelusuran dokumen dan pedoman atau standar operasional dan laporan terkait pengelolaan obat kedaluwarsa yang ada di Instalasi Farmasi RSUD Ajibarang tahun 2021.

## **I. Langkah Kerja**

1. Perijinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas serta Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang.
2. Mengumpulkan data retrospektif pada tahun periode 2021 pengelolaan obat kedaluwarsa di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang.
3. Melakukan wawancara kepada Kepala instalasi farmasi rumah sakit data yang didapat untuk melengkapi informasi data yang diperoleh retrospektif pada tahun periode 2021 dalam penelitian.
4. Tahap interpretasi data hasil analisis pada tahap ini pada data penelitian berupa retrospektif pengelolaan obat pada kedaluwarsa 2021 dan wawancara, kemudian peneliti melakukan analisa data retrospektif sesuai dengan indikator. Data wawancara dilakukan interpretasi sesuai dengan pengambilan keputusan. Selanjutnya akan dilakukan interpretasi data analisis hasilnya kemudian di tuliskan dalam pembahasan dan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang sesuai.

## J. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan mereduksi data yaitu bentuk analisis yang menggolongkan, mengerucutkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengolahnya sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan, sehingga hasil dari wawancara, observasi dan telaah dokumen dapat dilakukan penilaian berdasarkan indikator pengelolaan obat kedaluwarsa di RSUD Ajibarang terhadap indikator standart menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Untuk mempermudah, data yang diperoleh kemudian diolah dan dihitung, hasilnya dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis persentase untuk mendapatkan gambaran seberapa baik pengelolaan limbah obat kedaluwarsa di RSUD Ajibarang.

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ skor yang didapat}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Dimana :

Nilai 1 untuk jawaban Ya

Nilai 0 untuk jawaban Tidak

Menurut (Arikunto, 2013) kriteria penilaian sebagai berikut :

Baik :  $\geq 75\%$       Cukup : 60-75%      Kurang :  $\leq 60\%$